

Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2022

ABSTRAK

Syinta Rahmawati, Sugiharto

Gambaran Karakteristik Dan Tingkat Kesepian Pada Lansia Yang Tinggal Di Komunitas

Latar Belakang: Lansia mengalami perubahan dalam hidupnya seperti pensiun, perubahan status perkawinan, mengalami penyakit kronis yang mengakibatkan kurang beraktivitas, tinggal sendiri, dan interaksi sosial yang kurang. Perubahan hidup yang dialami lansia dapat menyebabkan lansia mudah mengalami kesepian.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik dan tingkat kesepian pada lansia yang tinggal di komunitas.

Metode: Menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Kriteria inklusi dari penelitian ini antara lain seseorang berusia > 60 tahun, bersedia menjadi responden, dan lansia yang terdaftar sebagai penduduk Desa Bugangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Alat ukur yang digunakan adalah skala kesepian *University of California, Los Angeles (UCLA) Loneliness Scale* yang dikembangkan Russel dan telah dimodifikasi oleh Sanjaya.

Hasil: Sebanyak 151 lansia berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia yang tinggal di komunitas mengalami tingkat kesepian rendah (72%) responden. Rendahnya tingkat kesepian tersebut ditunjang oleh usia responden yang rata-rata berusia 68 tahun, didominasi jenis kelamin perempuan, masih aktif bekerja, hidup bersama dengan keluarga, dan aktif dalam kegiatan sosial.

Simpulan: Lansia yang tinggal di komunitas mengalami kesepian tingkat rendah. Keluarga memiliki peran penting dalam memberikan perhatian kepada lansia sesuai dengan perkembangannya.

Kata Kunci : Kesepian, Komunitas, Lansia,

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2022**

ABSTRACT

Synta Rahmawati¹, Sugiharto²

An Overview of Characteristics and Levels of Loneliness of Elderlies Living in a Community

Background: Elderlies experience changes in their lives such as retirement, marital status change, and chronic diseases resulting to less activity, living alone, and lack of social interaction. Life changes experienced by elderlies can cause them to experience loneliness easily.

Objective: This study aimed to describe the characteristics and levels of loneliness of the elderlies living in a community.

Method: This study employed a cross sectional approach. The samples were decided by a total sampling technique. The inclusion criteria of this study were a person aged > 60 years, willing to be a respondent, and registered as a resident of Bugangan Village, Kedungwuni, Pekalongan Regency. The measuring instrument being used was the University of California, Los Angeles (UCLA) Loneliness Scale, which was developed by Russell and had been modified by Sanjaya.

Results: A total of 151 elderlies participated in this study. The results showed that the elderlies living in the community experienced a low level of loneliness (72% of the respondents). The low level of loneliness was supported by the age of the respondents who were 68 years old on average, dominated by female gender, still actively working, living together with family, and active in social activities.

Conclusion: The elderlies living in the community experienced low levels of loneliness. Their families played an important role in providing care to the elderlies according to their development.

Keywords: *Loneliness, Community, Elderly*